

PELATIHAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN DIGITAL PEDAGOGIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH PERMATA HARAPAN 2 BATAM

Benteng Martua Mahuraja¹, Efvi Noyita², Yunira Nababan³, Elfrida Elena Br Silaban⁴,
Viktor Deni Siregar⁵, Hanyta Priscila Harahap⁶, Matias Christuver⁷, Sri Pertiwi⁸,
Fauzi Hutagalung⁹, Juni Romaito Sitompul¹⁰, Meliana Agustina Simanjuntak¹¹,
Rini Herniati Panjaitan¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Sekolah Tinggi Teologi Real Batam
email: viktordenisiregar@gmail.com

Abstrak

Guru sebagai pendidik yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan tentunya harus mempersiapkan diri baik itu dalam hard skill dan soft skill. Penggunaan media pembelajaran dan teknologi pada zaman ini bagi guru harus dapat disama ratakan dengan perkembangan zaman sehingga dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran bagi peserta didik. Dengan demikian pelatihan penggunaan media dan teknologi bagi guru sangatlah penting, oleh karenanya PKM ini disusun dan dilaksanakan untuk membantu para Guru yang ada di Sekolah Permata Harapan 2 Batam. Dalam menggunakan Media dan Teknologi. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini ialah menghasilkan para guru yang ahli menggunakan media dan teknologi dalam proses pembelajaran yang inovatif dan efisien.

Kata kunci: Pelatihan, Guru, Media, Teknologi

Abstract

Teachers as educators who play an important role in the world of education must of course prepare themselves both in hard skills and soft skills. The use of learning media and technology at this time for teachers must be equalized with the times so that they can meet the needs of the learning process for students. Thus, training in the use of media and technology for teachers is very important, therefore this PKM was prepared and implemented to assist the teachers at Permata Harapan 2 School. In using Media and Technology. The results obtained through this activity are to produce teachers who are experts in using media and technology in an innovative and efficient learning process.

Keywords: Training, Teachers, Media, Technology

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0. yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang lainnya, terutama dengan bidang teknologi informasi. Demikian pula dengan dunia pendidikan ini yang terjadi dalam era revolusi industri 4.0 proses pembelajaran dalam dunia pendidikan pun dituntut untuk berubah dari pembelajaran manual menuju ke Era digital. Perubahan tersebut mengarah pada digitalisasi sistem pembelajaran di dunia pendidikan yang perlahan tapi pasti juga menuntut dalam peningkatan kompetensi pengajaran yang ada di lingkungan sekolah yang ada di Indonesia. Teknologi sangat berkembang pesat dalam pengajaran yang ada di lingkungan sekolah untuk dapat mengoperasikan teknologi sebagai media pembelajaran untuk memenuhi tuntutan perubahan sistem pendidikan di era revolusi industri 4.0 hal ini berarti membutuhkan pengetahuan yang lebih untuk guru agar bisa mengikuti perkembangan zaman, yang terutama dalam perkembangan teknologi agar dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang ada.

Disini juga ada beberapa yang harus di perhatikan dalam teknologi zaman sekarang ini. Pertama Undang-Undang Pendidikan Nasional 3 Tahun 2003, yang salah satunya memiliki tujuan akhir Pendidikan Nasional yang meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Yang kedua adalah Dwi Surjono & Gafur terdapat dalam beberapa faktor yang sangat berpengaruh atau berperan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ada, salah satunya adalah memiliki manfaat teknologi dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang ada. Yang terakhir adalah Husein yang mengungkapkan bahwa menggunakan teknologi pembelajaran tersebut sangat berperan penting sebagai penghubung atau pelaksana transfer ilmu pengetahuan yang sama sekali menghilangkan model awal dalam pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas. Oleh karena itulah guru harus

dituntut untuk bisa memanfaatkan perangkat teknologi yang tersedia dalam media dan proses pembelajaran sehari-hari dan dengan demikianlah guru dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan media tersebut dan setiap proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Dengan hal inilah media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki sistem penyampaian pengajaran yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Pengembangan media ini dilandasi oleh persepsi bahwa pembelajaran akan berlangsung baik, efektif dan menyenangkan jika didukung oleh media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa yang ada. Oleh karena itu, pengembangan perlu memahami konsep, model, prinsip, desain dan evaluasi media pembelajaran.

Dengan ini guru didorong untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi. Oleh karenanya diharapkan guru-guru melihat dan memahami teknologi informasi yang ada. Dengan adanya peranan teknologi dalam pembelajaran, pemanfaatan media memegang peranan penting pada setiap proses pembelajaran. Media ini juga memiliki posisi yang sangat strategis penggunaannya dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru selaku pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan media di dalam untuk menyampaikan materi pembelajaran maupun untuk mempermudah pencapaian tujuan belajar.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Sekolah Permata Harapan 2 dengan jangka waktu pelaksanaan tanggal 27-28 Mei 2022. Jumlah siswa dan siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 60-70 orang. Mengkombinasikan dengan berbagai metode yaitu Ceramah, Demonstrasi dan Diskusi bersama Guru SPH. Yang penanggung jawab dalam pelaksanaan Pelatihan Guru Dalam Menggunakan Media Dan Teknologi Di Sekolah Permata Harapan 2, dan tim yang datang dari STT Real Batam sebanyak 12 orang yakni 3 Dosen Pembina, dan 9 Mahasiswa Prodi PAK Stt Real Batam.

Kegiatan ini terlaksana melalui tahapan-tahapan yang ada. Pertama, Yunira Nababan selaku Tim yang melakukan observasi di Sekolah Permata Harapan 2, melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Permata Harapan 2. Kegiatan PKM ini sudah disusun sesuai kebutuhan dan keperluan yang mereka inginkan. Kedua, anggota tim PKM melakukan diskusi mengenai hal-hal yang harus dibutuhkan dan mempersiapkan judul-judul PKM yang ada. Ketiga, pelaksanaan PKM ini harus dipersiapkan matang-matang agar bisa dicapai dititik pelaksanaan kegiatan di Sekolah Permata Harapan 2 dan kegiatan ini terlaksana dengan baik dan tidak ada terkendala satupun.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Profil Singkat Sekolah Permata Harapan 2 Batu Aji Batam

Sekolah Permata Harapan adalah Sekolah swasta yang mempunyai jenjang Sekolah dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Sekolah menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Permata Harapan sudah berdiri sejak 2004. Sekolah Permata Harapan berlokasi Batu Batam Mas blok D&E No 1-3. Sekolah Permata Harapan juga memiliki cabang di Batam;

1. Sekolah Permata Harapan 2 berlokasi di Batu Aji
2. Sekolah Permata Harapan 3 berlokasi di Permata Baloi
3. Sekolah Permata Harapan 4 berlokasi di Cikitsu

Sistem pembelajaran di Sekolah Permata Harapan (SPH) berbeda dengan sekolah lain. Di SPH proses pembelajaran yang digunakan adalah sistem berbasis blok yakni setiap blok terdiri dari 3 mata

pelajaran yang telah ditentukan dalam jangka waktu 1 bulan. Setelah itu siswa akan menghadapi ujian blok/final blok yang diberikan oleh guru bidang studi yang mengajar pada blok tersebut. Sistem berbasis blok ini digunakan supaya siswa/siswi Permata Harapan ini bisa berkonsentrasi dengan materi yang diikutinya dan lebih mudah mencerna pembelajaran.

Sekolah Permata Harapan memiliki berbagai macam excull pilihan antara lain ; Vocal, Badminton, Renang, Basket, Futsal, Tennis, Gitar, Drum, Senam, Pramuka. Sekolah Permata Harapan juga menggunakan system pembayaran via transfer baik untuk pembayaran SPP maupun pembayaran lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini ada beberapa bagian yang sudah kami persiapkan:

1. Ketua Tim PKM sedang melakukan observasi di Sekolah Permata Harapan
2. Tim anggota PKM mempersiapkan judul-judul yang sudah ditentukan
3. Setiap anggota PKM sudah ada tugas-tugas yang akan dilakukan
4. Setiap dosen juga melakukan tugasnya masing-masing

Ada beberapa metode yang harus diperhatikan; yang pertama, metode ceramah, yang kedua metode demonstrasi, dan yang ketiga adalah metode diskusi. Dengan hal pencapaian metode yang ada, disini juga tim PKM membagikan Piagam untuk guru Sekolah Permata Harapan, dan siswa-siswi juga merasa senang dengan kedatangan Tim PKM Stt Real Batam. Kami semua bekerja sama untuk keberhasilan kegiatan PKM ini.

Pada kegiatan yang sedang berlangsung peserta yang hadir pada kegiatan PKM ini jumlah siswa-siswi di Sekolah Permata Harapan sekitar 60-70 orang, guru-guru SPH sekitar 11 orang, Dosen Pembina sekitar 3 orang, dan Mahasiswa-mahasiswi sekitar 9 orang. Dalam setiap sesi yang ada, guru-guru dan peserta didik sangat antusias untuk ikut acara kegiatan PKM ini. Disini juga Tim PKM melakukan ibadah sebelum dimulai acara sesi persesi. Setiap dosen Pembina sudah di bagi sesi persesi. Sesi pertama yaitu Penanaman sikap moderasi beragama bagi pelajar di SPH, sesi kedua yaitu strategi pembelajaran Guru PAK terhadap pengembangan sikap moderasi beragama bagi pelajar di SPH, sesi ketiga ini untuk guru-guru SPH yaitu Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru untuk tanggap dan adaptif terhadap penggunaan teknologi dan internet dalam pembelajaran di SPH, dan sesi keempat untuk siswa-siswi yang beragama Kristen yaitu bimbingan dan konseling sebagai dasar keterbukaan motivasi dan minat belajar anak didik di SPH.

Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Teknologi

Secara harfiah, kompetensi berasal dari kata competence yang memiliki kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi ini diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik. Menurut Sulaksana, dia mengartikan bahwa kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Ini sudah menjadi pengetahuan umum bahwa perkembangan teknologi informasi terutama internet yang semakin pesat dan tidak bisa dihindari lagi pengaruh terhadap dunia pendidikan. Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma yang dapat diinformasikan dan bisa dikomunikasikan, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapan pun waktu yang ditentukan. Dengan kecepatan arus informasi yang tersedia di Internet memicu pergeseran dalam dunia pendidikan yang lebih ke arah terbuka. Salah satu dampaknya yaitu dunia pendidikan bersifat fleksibel, terbuka dan dapat diakses oleh siapa pun.

Dampak signifikan dari perkembangan teknologi internet terhadap dunia pendidikan tentunya membutuhkan respon yang cepat dari instansi pendidikan itu sendiri. Salah satunya adalah dengan penyediaan sarana dan prasarana pendukung serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi atau pengetahuan dibidang teknologi informasi. Akibatnya, pengaruh perkembangan teknologi harus dipermudah dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar siswa serta membuat ruang belajar semakin terbuka, interaktif dan fleksibel hanya menjadi angan-angan semata.

Kompetensi guru dalam memanfaatkan media internet sebagai sumber pendukung pembelajaran yang belum optimal kemudian mengakibatkan penggunaan fasilitas berbasis teknologi yang juga rendah. Dengan hal ini bisa dipahami karena kompetensi guru dalam bidang teknologi memang jarang dilakukan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media internet sebagai sumber pendukung pembelajaran sangat penting untuk dilakukan karena akan berdampak secara

langsung terhadap proses pembelajaran. Jika seorang guru memiliki kompetensi dan kemampuan menyadur, mengambil sumber pembelajaran dari internet dengan baik, maka proses pembelajaran menjadi lebih mudah, lebih interaktif, tidak monoton dan menyenangkan.

Pembahasan

Metode Ceramah



Gambar 2. Moderator mempersentasikan mengenai teknologi masa kini

Metode ceramah salah satu metode yang sering digunakan oleh seorang guru. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Proses penyampaian tersebut bisa dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan sebagainya.

Dengan hal ini moderator sedang mempersentasikan mengenai media dan teknologi. Media dan teknologi sangat bermanfaat untuk para guru di Sekolah Permata Harapan 2, supaya guru-guru bisa mempraktikan dan mempelajari tentang teknologi masa kini. Guru Sekolah Permata Harapan 2 sangat kurang memahami media dan teknologi, oleh karena itu, moderator sedang menjelaskan bagaimana cara menggunakan media dan teknologi yang baik dan benar.

Jadi guru-guru harus menguasai tentang media dan teknologi, agar siswa dan siswi bisa memahami media dan teknologi yang ada. Guru bisa mengajari siswanya untuk mengenal media dan teknologi. Banyak siswa yang kurang memahami teknologi yang ada, oleh sebab itu, guru harus siggap untuk mempelajari media yang ada mulai dari proyektor, power point, LCD, dan lain-lain. Dengan hal ini siswa akan mampu untuk mengikuti pelajaran yang ada.

Metode Demonstrasi



Gambar 3 Para Guru memperhatikan Moderator yang sedang dipersentasikan

Metode demonstrasi merupakan pembelajaran yang mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk menyajikan materi ajar yang dapat ditiru dan dipraktekkan oleh siswa, sehingga dapat mempelajari secara proses. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sagala, yang menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk mempertunjukkan suatu proses atau cara suatu kerja suatu benda yang berkenan dengan bahan-bahan pelajaran.

Guru-guru juga harus memperhatikan setiap yang dikatakan moderator, supaya guru-guru juga harus mempersiapkan hal-hal apa yang harus diajarkan kepada para peserta didik. Dengan hal ini peserta didik harus mempelajari setiap bahan yang sudah di berikan oleh setiap guru. Guru-guru juga harus memperhatikan setiap langkah-langkah dari metode demonstrasi dalam pembelajaran, yaitu ; Pertama, harus mempersiapkan alat dan bahan bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kedua, harus memberikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan. Ketiga, pelaksanaan demonstrasi bersamaan dengan perhatian dan peniruan dari peserta didik. Keempat, harus ada

penguatan (diskusi, tanya jawab, atau latihan) terhadap hasil demonstrasi. Kelima, harus ada evaluasi hasil belajar dan kesimpulan.

Metode Diskusi



Gambar 4 Guru-guru dan moderator sedang mendiskusikan media dan tekonologi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang memfokuskan pada pertukaran pikiran antara lain guru dan semua siswa, pertukaran pikiran tersebut dilakukan untuk memecahkan persoalan atau sebuah masalah yang menyangkut materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa atau bahkan persoalan yang diberikan siswa dan dipecahkan oleh siswa yang lain dan dibenarkan oleh seorang guru. Tentunya dalam metode ini semua siswa dapat berpendapat, menyangkal pendapat siswa yang lain, dan mengajukan saran maupun kritik.

Guru-guru Sekolah Permata Harapan juga harus memfokuskan mengenai media dan teknologi. Media ini harus di pelajari benar-benar supaya siswa-siswi juga bisa mengerti dan memahami teknologi yang ada. Moderator juga memberikan yang terbaik untuk guru-guru Sekolah Permata Harapan supaya mereka bisa mengerti media dan teknologi masa kini. Guru-guru juga harus bertukar pikiran agar peserta didik mampu mengenal dan mengerti pemakaian alat media.

Tidak hanya mengerti dalam pemakaian alat media, peserta didik juga harus tahu bagaimana cara menggunakan media sosial dengan baik dan benar, agar mereka bisa memakai media dan teknologi yang ada. Dari situlah guru-guru bisa menguasai pembelajaran dalam alat media dan teknologi.



Gambar 5. Penyerahan Piagam Kepada Guru-Guru SPH



Gambar 6 Foto Bersama Guru SPH dan Dosen Stt Real Batam

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dan setelah kegiatan PKM dilaksanakan kepada guru Sekolah Permata Harapan 2 Batam, terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan, yaitu:

Pertama, Perkembangan teknologi jaringan Internet dapat mengubah paradigma yang harus diinformasikan dan bisa dikomunikasikan, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapan pun waktu yang ditentukan. Dengan kecepatan arus informasi yang tersedia di Internet memicu pergeseran dalam dunia pendidikan yang lebih ke arah terbuka. Salah satu dampaknya yaitu dunia pendidikan bersifat fleksibel, terbuka dan dapat diakses oleh siapa pun.

Kedua, Dengan kegiatan pelatihan yang sudah diberikan kepada guru pada prinsipnya dapat meningkatkan kompetensi guru. Oleh karena itu, kelompok akan merekomendasikan agar kegiatan PKM yang berjudul teknologi, pemanfaatan media internet dan perangkat teknologi dapat berproses dalam pembelajaran, yang terutama kepada guru generasi 80-an dan 90-an yang kini masih butuh pengetahuan tentang teknologi yang akan datang.

Ketiga, Melihat antusias dari para guru yang selalu bertanya mengenai media dan teknologi, maka sudah seharusnya model pembelajaran yang berbasis digital sudah bermanfaat untuk teknologi dan media internet khususnya di Sekolah Permata Harapan 2. Karena ketika guru mempraktikkan pembelajaran yang menggunakan perangkat teknologi, maka kelas akan kondusif dan partisipasinya dapat meningkat. Artinya, guru sangat mudah menciptakan pembelajaran yang sangat menyenangkan dan tidak sulit untuk para siswa/siswi yang ada di Sekolah Permata Harapan 2 Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan PKM ini, maka acara tersebut berjalan dengan baik, lancar, dan tidak kekurangan suatu apapun, maka kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya buat pimpinan STT Real Batam yang telah memberikan fasilitas transportasi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga acara berjalan dengan sempurna.

Disini juga ada beberapa Dosen yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Begitu juga Dosen Prodi PAK juga ikut hadir dalam pelaksanaan PKM ini, dan yang telah memproses mulainya pengajuan proposal PKM hingga Tim ini dapat menyelesaikan PKM dan penyusunan Laporan PKM sehingga tahap ini bisa dipublish dalam Jurnal PKM.

K.A. Prodi PAK telah menugaskan para Mahasiswa-Mahasiswi dan melibatkan para Dosen Pembimbing dalam pelaksanaan PKM ini. Guru-guru Sekolah Permata Harapan di Batu Aji sangat antusias dengan kehadiran TIM PKM ini dan memberikan kesempatan kepada TIM PKM Kelompok 1 untuk melaksanakan kegiatan PKM.

Tim Kelompok 1 sudah bersama-sama berjuang dan berjeri lelah untuk melaksanakan PKM ini khususnya dalam pengumpulan dana supaya kegiatan PKM ini berjalan dengan baik. Guru-guru dan siswa-siswi merasa senang dengan kehadiran Tim Kelompok 1. Dan Tim Kelompok 1 juga ikut senang dan bangga bahwa PKM ini dilaksanakan dengan lancar. Selesai kegiatan ini, Guru-guru, siswa-siswi maupun Tim Kelompok 1 bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, Jamaluddin. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android" 3 (2021): 259–272.
- Pratiwi, Retno Andini, Pembelajaran Online, and Google Classroom. "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Selama Pembelajaran Online" (2019): 1–8.
- Saheriestyan, Pungky, and Nurita Primasatya. "Metode Demonstrasi Berbantuan Media Pembelajaran Microsoft Sway Pada Peningkatan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar" (n.d.): 627–638.
- Siregar, Viktor Deni, Putri Melisa Simorangkir, Doni Fernando Sihite, Ardy Lahagu, and Rikardo Butar-butur. "Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Pembelajaran Hidup Sehat Melalui Mewarnai Kertas Bergambar Sebagai Upaya Penguatan Pengetahuan PHBS Bagi Anak Usia 5-11 Tahun Di Pulau Lingka" 6, no. 1 (2023): 70–82.
- Siregar, Viktor Deni, and Talizaro Tafonao. "Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif." In *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1:13–20, 2021. Wardinur, Wardinur, and Fuadi Mutawally. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Di MAN 1 Pidie." *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 13, no. 2 (2019): 167–182.